

**HUBUNGAN *WORK-FAMILY CONFLICT* DENGAN
KEHARMONISAN KELUARGA PADA WANITA KARIR
DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**THARIFA SALSABILA IQFIE
210901078**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**HUBUNGAN *WORK-FAMILY CONFLICT* DENGAN
KEHARMONISAN KELUARGA PADA WANITA KARIR
DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

Oleh

**THARIFA SALSABILA IQFIE
210901078**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Juli Andriyani, M.Si
NIP. 197407222007102001**

Pembimbing II,



**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002**

**HUBUNGAN *WORK-FAMILY CONFLICT* DENGAN
KEHARMONISAN KELUARGA PADA WANITA KARIR
DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**THARIFA SALSABILA IQFIE
210901078**

**Pada Hari/Tanggal
Kamis/17 Juli 2025**

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Juli Andriyani, M.Si
NIP. 197407222007102001**

Sekretaris,



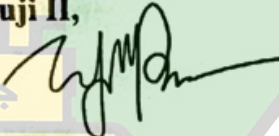
**Ivulien Pebry Zuanny, S. Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002**

Penguji I,



**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Penguji II,



**Usfur Ridha, S. Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198307062025212010**

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



**Prof. Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tharifa Salsabila Iqfie
NIM : 210901078
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 10 Juli 2025

A R - R A N I R Y Yang Menyatakan



Tharifa Salsabila Iqfie
NIM. 210901078

PRAKATA

Segala puji beserta syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat, taufik, nikmat dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Work-Family Conflict* dengan Keharmonisan Keluarga pada Wanita Karir di Banda Aceh” dengan lancar. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya.

Skripsi merupakan salah satu persyaratan wajib untuk menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kemudahan dan tentunya tidak terlepas dari bantuan beserta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti dengan sepenuh hati menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Mama Elfi Hasnita dan Ayah Iqbal yang menjadi sumber kehidupan dan semangat tiada habisnya. Terima kasih atas setiap doa yang tiada henti, atas pelukan dalam diam, atas kesabaran serta dukungan yang tak pernah meminta balasan. Semoga senyum bangga Mama dan Ayah menjadi berkah bagi langkah peneliti ke depan.

Saudara kandung peneliti, Ariq Hadayallah Iqfie dan Nayla Kayyisa Iqfie yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam bentuk candaan sederhana yang mampu menghibur di tengah penulisan skripsi ini. Kalian adalah bagian dari rumah yang selalu menghadirkan suasana hidup dan penuh canda tawa. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M. Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik Fakultas Psikologi yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi bagi peneliti.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., PhD sebagai Wakil Dekan II bidang administrasi dan keuangan sekaligus Penasehat Akademik peneliti yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dan mahasiswa lainnya.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dan mahasiswa lainnya.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan Penguji I yang telah mengarahkan dan memberi motivasi bagi peneliti dan juga mahasiswa lainnya.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayanti, S.Psi., MA., sebagai Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
7. Ibu Juli Andriyani, M.Si, selaku pembimbing I yang dengan tulus membimbing dan mengarahkan. Setiap masukan dan dukungan dari Ibu sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi, M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang dengan tulus membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi sepanjang

proses penulisan ini. Ketelatenan dan kesabaran yang Ibu berikan sangat berarti bagi peneliti dan akan selalu peneliti kenang dengan rasa hormat.

9. Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran untuk penulisan skripsi ini serta senantiasa meluangkan waktu untuk hadir dalam sidang ini.
10. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademika Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu dan segala proses pembelajaran yang telah diberikan selama masa studi.
11. Seluruh responden Wanita Karir di Banda Aceh yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, berbagi data dan pengalaman yang sangat berarti bagi kelengkapan dan keberhasilan penelitian ini. Partisipasi dan keterbukaan saudara semua sangat peneliti hargai dan menjadi kontribusi yang tidak tergantikan dalam penelitian ini.
12. Kepada sahabat-sahabat terbaik peneliti yaitu Salsabila, Birratun Najwa, Salwa Fachriyya Haqi, Muhammad Irsyad Aqil, Muhammad Daffa Al-Asyi, dan Arkas Trimaulana Darwis yang telah menjadi bagian dalam perjalanan panjang perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menemani langkah demi langkah, berbagi suka dan duka, serta menjadi tempat yang selalu *support*.
13. Kepada Lathifah Khansa Az-Zahra, terima kasih telah menjadi sahabat yang tulus dan selalu menemani peneliti di saat senang, sedih, bingung, dan menjadi tempat curhat di segala situasi dari hal-hal *random* sampai paling serius. Mari kita sahabatan sampai tua dan tumbuh bersama dalam setiap fase kehidupan.

14. Seluruh mahasiswa Psikologi angkatan 2021 yang telah kebersamai dari awal perkuliahan hingga akhirnya menyandang gelar Sarjana Psikologi.
15. Kepada teman-teman Millennials Empowerment yang selalu memberikan dukungan dan dorongan untuk peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada tim Scandic yang selalu memberikan dukungan serta kepercayaan untuk peneliti bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.
17. *Last but not least, I want to thank myself for always learning, growing, and being brave enough to keep moving forward. No matter how tired I was or how much I had to sacrifice, I survived. I kept believing in myself through every hard moment. I'm proud of the person I'm becoming.*

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan rendah hati peneliti menerima saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian kecil dari kontribusi ilmiah di bidang Psikologi, serta menjadi amal yang diridhai Allah SWT.

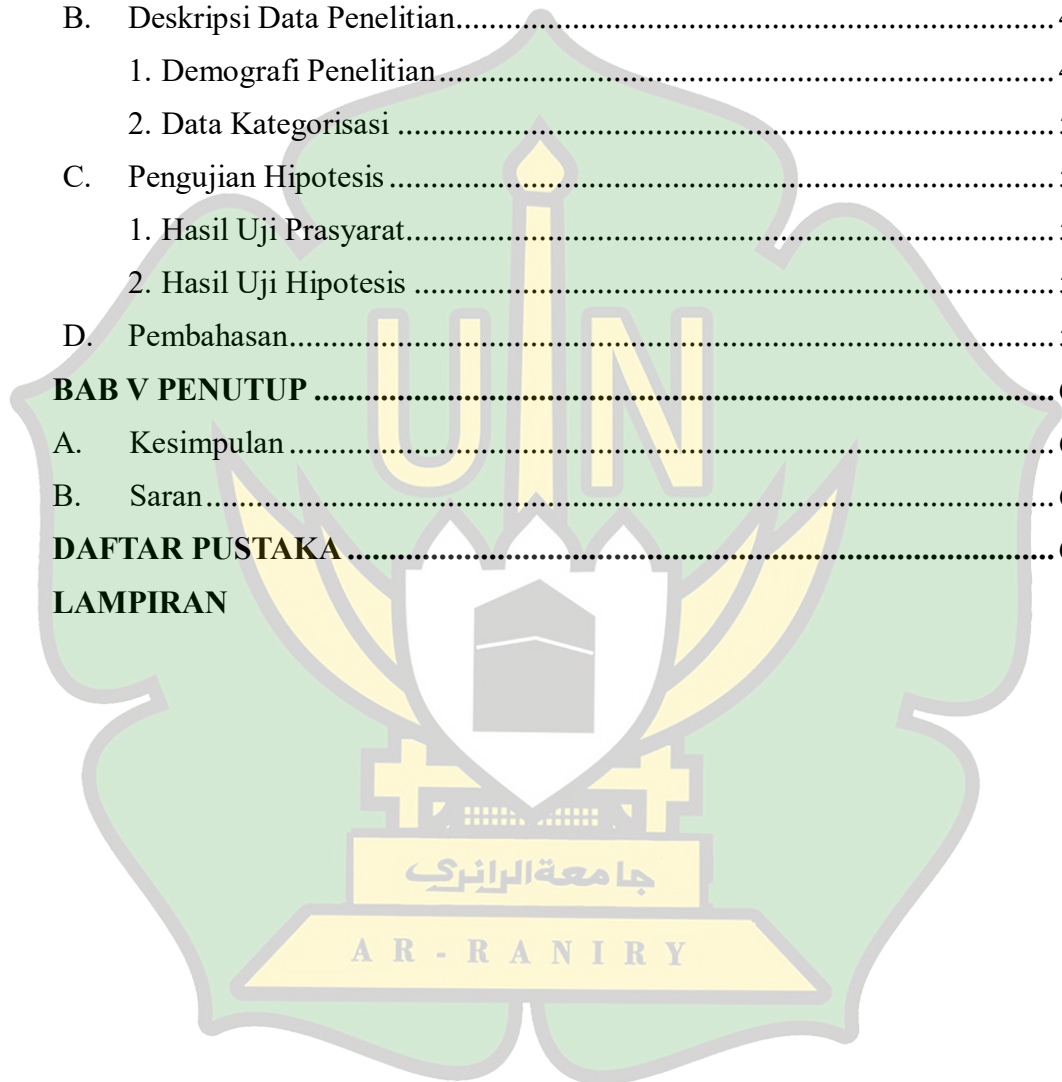
Banda Aceh, 10 Juli 2025

Peneliti,
Tharifa Salsabila Iqfie
NIM. 210901078

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Keharmonisan Keluarga	12
1. Definisi Keharmonisan Keluarga	12
2. Aspek Keharmonisan Keluarga.....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga	16
B. Work-Family Conflict.....	21
1. Definisi <i>Work-Family Conflict</i>	21
2. Dimensi <i>Work-Family Conflict</i>	22
C. Hubungan <i>Work-Family Conflict</i> dengan Keharmonisan Keluarga	23
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28

D. Subjek Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
1. Demografi Penelitian.....	46
2. Data Kategorisasi	51
C. Pengujian Hipotesis	55
1. Hasil Uji Prasyarat.....	55
2. Hasil Uji Hipotesis	56
D. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1 Skor Skala Work-Family Conflict dan Keharmonisan Keluarga</i>	<i>30</i>
<i>Tabel 3.2 Blue print skala keharmonisan keluarga</i>	<i>30</i>
<i>Tabel 3.3 Blue print skala work-family conflict</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 3.4 Komputasi CVR Skala Keharmonisan Keluarga.....</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 3.5Komputasi CVR Skala Work-Family Conflict</i>	<i>35</i>
<i>Tabel 3.6 Koefisien daya beda aitem skala keharmonisan keluarga</i>	<i>36</i>
<i>Tabel 3.7 Blue print akhir skala keharmonisan keluarga</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 3.8 Koefisien daya beda aitem skala work-family conflict.....</i>	<i>39</i>
<i>Tabel 3.9 Blue print akhir skala work-family conflict</i>	<i>39</i>
<i>Tabel 3.10 Tabel Kriteria Koefisien Reliabilitas Cronbach's Alpha</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia</i>	<i>46</i>
<i>Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kecamatan.....</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 4.4 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Posisi Jabatan</i>	<i>49</i>
<i>Tabel 4.5 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Masa Kerja</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 4.6 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Durasi Kerja Harian</i>	<i>51</i>
<i>Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian Keharmonisan Keluarga</i>	<i>51</i>
<i>Tabel 4.8 Kategorisasi Data Keharmonisan Keluarga.....</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 4.9 Deskripsi Data Penelitian Work-Family Conflict</i>	<i>53</i>
<i>Tabel 4.10 Kategorisasi Data Work-Family Conflict</i>	<i>54</i>
<i>Tabel 4.11 Uji Normalitas Data Penelitian.....</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 4.12 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 4.13 Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	<i>57</i>



DAFTAR GAMBAR

<i>Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual.....</i>	<i>26</i>
--	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:SK Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	:Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	:Surat Telah Menyelesaikan Penelitian
Lampiran 4	:Skala <i>Try Out</i>
Lampiran 5	:Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran 6	:Analisis Data <i>Try Out</i>
Lampiran 7	:Skala Penelitian
Lampiran 8	:Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 9	:Analisis Data Penelitian
Lampiran 10	:Riwayat Hidup



HUBUNGAN *WORK-FAMILY CONFLICT* DENGAN KEHARMONISAN KELUARGA PADA WANITA KARIR DI BANDA ACEH

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah wanita karir di Banda Aceh yang dihadapkan pada tantangan dalam menyeimbangkan peran sebagai pekerja dan anggota keluarga. Kondisi ini memicu terjadinya konflik antara tuntutan pekerjaan dan keluarga yang disebut *work-family conflict*, yang berpotensi mengganggu keharmonisan dalam rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *work-family conflict* dengan keharmonisan keluarga pada wanita karir di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 51.486 jiwa tenaga kerja dengan total sampel sebanyak 269 wanita karir. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan dua skala psikologis, yaitu skala *work-family conflict* dan skala keharmonisan keluarga. Analisis data dilakukan dengan teknik uji korelasi dari Spearman. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,823 dengan nilai $p = 0,000$. Hal ini berarti terdapat hubungan negatif dan sangat signifikan antara *work-family conflict* dengan keharmonisan keluarga pada wanita karir di Banda Aceh. Hal ini menunjukkan bahwasanya semakin tinggi tingkat *work-family conflict*, maka semakin rendah tingkat keharmonisan keluarga. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah tingkat *work-family conflict* maka semakin tinggi tingkat keharmonisan keluarga pada wanita karir.

A R - R A N I R Y

Kata kunci: *Work-family Conflict, Keharmonisan Keluarga, Wanita Karir*

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORK-FAMILY CONFLICT AND FAMILY HARMONY AMONG CAREER WOMEN IN BANDA ACEH

ABSTRACT

The increasing number of career women in Banda Aceh has led to challenges in balancing their roles as workers and family members. This condition often triggers a conflict between work and family demands, known as work-family conflict, which has the potential to disrupt household harmony. This study aims to examine the relationship between work-family conflict and family harmony among career women in Banda Aceh. The study employs a quantitative approach using a correlational method. The population consists of 51,486 members of the workforce, with a total sample of 269 career women. The sampling technique used in this research is accidental sampling. Data were collected using two psychological scales: work-family conflict scale and the family harmony scale. Data analysis was conducted using Spearman's rank correlation test. The results showed a correlation coefficient of -0.823 with a p-value of 0.000. This indicates a negative and highly significant relationship between work-family conflict and family harmony among career women in Banda Aceh. In other words, the higher the level of work-family conflict, the lower the level of family harmony, and vice versa.

Keywords: Work-family Conflict, Family Harmony, Career Women

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perempuan. Perempuan pada saat ini berperan besar, baik sebagai pribadi, anak, istri, ibu, serta warga negara yang berkewajiban mendidik generasi penerus. Di era modern ini, sebenarnya perempuan mempunyai kemampuan lebih spesifik. Kemampuan dan kegigihannya yang kuat akan sangat berdampak di banyak bidang dan perempuan yang sukses secara finansial akan lebih diakui masyarakat serta mampu hidup secara mandiri, hal ini mengharuskan perempuan untuk mewujudkan impiannya, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, mendapatkan pekerjaan yang layak dan menduduki jabatan tinggi dalam dunia pekerjaan (Mannan, Farida, & Rozy, 2021).

Wanita karir merupakan predikat yang disematkan kepada perempuan yang memiliki pekerjaan. Menurut Ermawati (2016) wanita karir merupakan wanita yang melakukan pekerjaan sesuai bidang ilmu dan keahliannya. Pada umumnya wanita karir adalah wanita yang berpendidikan cukup tinggi dan mempunyai status yang cukup tinggi dalam pekerjaannya, yang cukup berhasil dalam berkarya.

Berdasarkan data statistik dari Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh menunjukkan bahwa persentase jumlah keterlibatan wanita dalam menjadi tenaga kerja profesional di Kota Banda Aceh pada tahun 2022, dikemukakan bahwa telah terdata sebesar 48,42% wanita yang menjadi tenaga kerja. Pada tahun selanjutnya

nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 2%, dimana pada tahun 2023 berjumlah sebesar 50,42% wanita yang menjadi tenaga kerja (Badan Pusat Statistik, 2024).

Wanita karir sering menghadapi tantangan sebagai pekerja sekaligus sebagai ibu rumah tangga. Tantangan tersebut meliputi kesulitan menyeimbangkan tanggung jawab pekerjaan dan keluarga, menghadapi stigma negatif tentang wanita yang ambisius atau fokus pada karir, mengalami perilaku pelecehan di tempat kerja, dan menghadapi diskriminasi dalam bentuk promosi yang kurang, pengakuan yang lebih sedikit atas kinerja mereka, atau kesempatan terbatas untuk mengambil peran kepemimpinan (Mayangsari & Amalia, 2018).

Peranan dari wanita karir dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap terbentuknya keharmonisan keluarga. Menurut Hadi dan Rusmawati (2019) mengemukakan bahwa keharmonisan keluarga adalah situasi atau kondisi dimana dalam sebuah keluarga terjalin kasih sayang, saling pengertian, saling memberi dukungan antar anggota keluarga, minimnya konflik, ketegangan, kekecewaan, serta setiap anggota keluarga dapat mengaktualisasikan dirinya dengan baik. Namun, keluarga yang harmonis tidak berarti bebas dari konflik, tetapi mampu menghadapi konflik dengan bijaksana dan memaknai konflik sebagai sarana untuk merekatkan hubungan antar anggota keluarga. (Stinnet & Defrain, 2003).

Dalam mencapai keluarga yang harmonis, pasangan suami istri harus mampu membagi peran dan tanggung jawabnya dengan baik dalam keluarga. Setiap anggota keluarga tentu memiliki peran masing-masing didalam keluarga, terutama peran ayah dan ibu (Behson, 2015). Permasalahan mengenai keharmonisan keluarga bukanlah permasalahan yang ringan, karena hal ini menyangkut

kehidupan keluarga. Banyak masalah yang bisa menyebabkan ketidakharmonisan dalam sebuah keluarga, seperti komunikasi buruk antar anggota keluarga, perbedaan nilai, keyakinan, dan pandangan hidup, masalah emosional seperti stres, kecemasan, atau depresi, serta masalah keuangan seperti utang, pengeluaran berlebihan, atau ketidaksetaraan dalam pengeluaran yang bisa menjadi sumber ketegangan di dalam keluarga (Kartika, et.al., 2023).

Di Banda Aceh, semakin banyak wanita yang berkarir di berbagai bidang, baik sebagai pegawai negeri, karyawan swasta, pengusaha, hingga profesional. Namun, di tengah tuntutan pekerjaan yang semakin tinggi, banyak wanita karir menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara tanggung jawab pekerjaan dan peran mereka dalam keluarga. Fenomena ini muncul ketika tuntutan pekerjaan bertentangan dengan tanggung jawab keluarga, seperti mengurus anak, melayani pasangan, serta menjaga hubungan harmonis dengan anggota keluarga lainnya. Akibatnya, tidak jarang wanita karir mengalami stres, kelelahan emosional, dan perasaan bersalah karena merasa kurang hadir bagi keluarga (Adjiputra, 2023).

Selain itu, fenomena *work-family conflict* pada wanita karir di Banda Aceh juga dilihat dari sisi sosial yang lebih luas, salah satunya adalah meningkatnya angka perceraian. Berdasarkan data dari Mahkamah Syar'iyah Aceh, angka perceraian di Banda Aceh pada tahun 2023 tercatat mengalami peningkatan signifikan, dengan alasan perceraian terbanyak adalah ketidakharmonisan rumah tangga yang dipicu oleh kurangnya waktu bersama pasangan dan lemahnya komunikasi (Mahkamah Syar'iyah Aceh, 2024). Kondisi ini dapat dikaitkan dengan beban peran ganda yang dihadapi oleh wanita karir, di mana tuntutan pekerjaan seringkali mengurangi

waktu dan kualitas hubungan dengan keluarga. Ketika peran profesional tidak dikelola secara seimbang dengan peran domestik, maka potensi munculnya *work-family conflict* semakin besar dan dapat berujung pada konflik keluarga, bahkan perceraian.

Adapun studi kasus yang relevan menunjukkan bahwa *work-family conflict* dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga. Sesuai penelitian yang dilakukan di Desa Randuharjo, Kecamatan Pungging, Mojokerto, menunjukkan bahwa wanita karir menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan peran sebagai pekerja dan ibu rumah tangga, yang dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga (Faizah, 2023). Penelitian lain di Kota Kupang mengungkapkan bahwa *work-family conflict* muncul ketika wanita karir tidak dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dan kehidupan rumah tangga saat menjalankan tugas dari kedua peran tersebut sehingga mempengaruhi keharmonisan keluarga. Wanita karir harus bertanggung jawab untuk merawat suami dan menjadi ibu bagi anak-anak serta pekerjaan rumah tangga (Mesakh, Littik, & Damayanti, 2023).

Untuk mengetahui fenomena tentang adanya hubungan *work-family conflict* dengan keharmonisan keluarga pada wanita karir di Banda Aceh, peneliti mewawancarai 2 orang wanita karir dan melakukan observasi. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan pada responden wanita karir diperoleh data sebagai berikut:

Cuplikan wawancara 1:

“Saya sebagai wanita karir itu berarti bekerja diluar rumah gitu ya, saya bekerja disebuah yayasan nah untuk dirumah peran saya sebagai ibu dan istri. Jadi ya berperan seperti ibu-ibu yang lain mengurus rumah tangga, memasak, membersihkan rumah, mengurus anak-anak, terus sebagai istri ya saya selalu

mengurus urusan rumah tangga. Jadi, karena kami sama-sama bekerja misalnya ditugaskan keluar kota dengan waktu yang bersamaan, kita akan berdiskusi terlebih dahulu kira-kira mana yang lebih prioritas untuk berangkat atau kalau dua-duanya harus berangkat, saya biasa mengundang saudara saya untuk menginap dirumah agar bisa menemani anak-anak saya. Terkadang kami juga sering missskomunikasi ya karena sibuk satu sama lain jadi lupa misalnya saya harus jemput anak saya, anak saya ketelatan di jemputnya saya pikir ayahnya yang jemput tapi saya usahakan kalau ada waktu luang saya akan jemput anak saya...” (E, Wawancara personal, 24 Maret 2024).

Cuplikan wawancara 2:

“Saya bekerja sudah 10 tahun lebih dan sekarang memiliki 3 anak. Saya dan suami sama-sama bekerja dan kami juga Long Distance Marriage (LDM) jadi untuk komunikasi biasanya via videocall. Saya juga masih punya toddler yang sering saya tinggal kalau saya ditugaskan keluar kota jadi biasanya saya titipin sama neneknya. Dan karena saya pekerja sosial, kadang lembur tu sampai malam atau dihari weekend kadang-kadang juga masuk. Ya terkadang terjadilah konflik peran ganda itu, dimana saya ga mampu memenuhi tuntutan pekerjaan dan keluarga secara optimal yang akhirnya menimbulkan beberapa masalah di rumah tangga...” (TM, Wawancara personal, 12 Oktober 2024).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kedua subjek menjalankan kedua peran secara bersamaan antara peran dalam pekerjaan dan peran dalam keluarga. Subjek merasa kurang mampu dalam mengatur waktu antara pekerjaan dan keluarga sehingga menyebabkan adanya miss komunikasi dengan pasangan. Berdasarkan observasi dari fenomena diatas maka dapat dilihat bahwa tidak terpenuhinya salah satu aspek dari keharmonisan keluarga yaitu *time together* dan *positive communication*. Hal ini menunjukkan bahwa wanita karir tersebut mengalami *work family conflict* (Defrain, 1999).

Salah satu faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga adalah *work-family conflict*. *Work-family conflict* adalah kondisi yang dirasakan individu karena salah satu peran mengganggu peran yang lain sehingga tanggung jawab pada

suatu peran membuat individu mengalami gangguan pada peran yang lain dan merasakan suatu ketegangan dalam peran pekerjaan dan keluarga (Carlson, Kacmar dan Williams, 2000). Fenomena ini menjadi penting untuk diteliti agar ditemukan strategi efektif dalam mengatasi *work-family conflict* demi menjaga keharmonisan keluarga, khususnya bagi wanita karir di Banda Aceh.

Selaras dengan penelitian Mangnguluang, Firdaus, dan Kusuma (2023) yang menyatakan bahwa *work family conflict* memiliki pengaruh terhadap keharmonisan keluarga dimana semakin tinggi *work family conflict*, maka semakin rendah keharmonisan keluarga, begitupun sebaliknya. *Work-family conflict* merupakan bentuk dari *interrole conflict*. Konflik ini muncul ketika tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga saling bertentangan, sehingga sulit bagi seorang wanita untuk menjalankan kedua peran tersebut secara seimbang. Ketika beban kerja meningkat atau jam kerja tidak fleksibel, waktu dan energi yang seharusnya digunakan untuk keluarga menjadi berkurang. Akibatnya, interaksi dengan pasangan dan anak-anak bisa terganggu, memicu ketegangan dan perasaan tidak puas dalam hubungan keluarga.

Oleh karena itu, penting bagi wanita karir untuk memiliki strategi pengelolaan waktu dan dukungan sosial agar dapat meminimalisir *work-family conflict* dan mempertahankan kualitas hubungan dalam keluarga. Berbekal keterampilan manajemen, wanita karir yang potensial mengalami konflik peran ganda pun diharapkan mencapai kinerja seperti yang dituntut perusahaannya. Namun, tak semua dari mereka sukses membangun keluarga secara harmonis, karena belum berhasil menyeimbangkan peran dalam pekerjaan dengan peran dalam keluarga,

yang berujung pada terjadinya ketidakharmonisan dalam keluarga. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan *Work-Family Conflict* dengan Keharmonisan Keluarga Pada Wanita Karir di Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan antara *Work-Family Conflict* dengan Keharmonisan Keluarga pada Wanita Karir di Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Work-Family Conflict* dengan Keharmonisan Keluarga pada Wanita Karir di Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu Psikologi Keluarga, Psikologi Sosial, dan Psikologi Pernikahan mengenai hubungan *work-family conflict* dengan keharmonisan keluarga pada wanita karir di Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi subjek penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang hubungan *work-family conflict* dengan keharmonisan keluarga pada wanita karir di Banda Aceh, dan diharapkan

dapat digunakan juga sebagai psikoedukasi bagi pasangan yang memiliki keadaan yang sama.

- b. Bagi instansi, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam permasalahan yang serupa sehingga dapat menjadi referensi untuk mengetahui hubungan *work-family conflict* dengan kerhamonisan keluarga pada wanita karir di Banda Aceh.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini, di antara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan, namun terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel, karakteristik subjek, dan metode yang digunakan.

Tahun 2023 Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmayani Mangnguluang, Faradillah Firdaus, dan Perdana Kusuma (2023) yang meneliti tentang “Hubungan Konflik Peran Ganda dengan Keharmonisan Keluarga pada Wanita Karir di Kota Makassar”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara konflik peran ganda dengan keharmonisan keluarga pada wanita karir di Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Jumlah partisipan dalam penelitian ini berjumlah 206 wanita karir yang telah menikah, memiliki 1 anak, bekerja sebagai karwayan swasta, dan berdomisili

di kota Makassar. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan subjek dalam pengambilan sampel.

Penelitian lain pernah dilakukan oleh Andi, A. M. D., Asman, F. H., & Rosadi, A. R. K. (2022) yang meneliti tentang “Hubungan Konflik Peran Ganda dengan Keharmonisan Keluarga pada Pegawai Perempuan di Rumah Sakit”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat (uji chi-square). Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi penelitian ini yaitu tenaga kerja wanita di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin sebanyak 396 orang, dengan sampel sebanyak 62 pekerja. Penetapan pada sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan menggunakan kriteria kemauan untuk mengisi kuesioner, dan sudah menikah. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian, teknik pengambilan sampel, dan subjek penelitian.

Tahun 2020 penelitian lain pernah dilakukan oleh Mitra dan Sanawiah (2020) yang meneliti tentang “Korelasi Antara Pekerjaan Suami Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Karyawan Perusahaan PT. Asmin Koalindo Tuhup di Kelurahan Muara Tuhup”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara pekerjaan suami sebagai karyawan perusahaan PT Asmin Koalindo Tuhup dengan keharmonisan keluarga. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *sampling kuota*. Besar sampel sebanyak 27 orang dari populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kelurahan Muara Tuhup berjumlah 3.793 jiwa, yang terdiri dari

9 RT. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas, subjek penelitian, dan teknik pengambilan sampel.

Tahun 2019 penelitian pernah dilakukan oleh Eka Rifqi M yang meneliti tentang “Pengaruh Keterbukaan Diri Suami Istri Terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu”. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian regresi (pengaruh). Jumlah Populasi dalam penelitian ini berjumlah 29 pasang suami istri yang mempunyai kriteria yaitu suami istri yang bekerja, berumur 25-35 tahun, dan usia pernikahannya 3 sampai 10 tahun. Namun sampel yang diambil sebanyak 58 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterbukaan diri suami istri terhadap keharmonisan keluarga di Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian, variabel bebas, dan subjek penelitian.

Tahun 2019 penelitian lain pernah dilakukan oleh Hidayat (2019) yang meneliti tentang “Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Kecerdasan Spiritual terhadap Keharmonisan Keluarga Ibu Bekerja”. Subjek penelitian ini adalah 210 guru wanita yang terdiri dari 18 sekolah di wilayah Pandeglang, Tangerang, dan Serang. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel konflik peran ganda dan kecerdasan spiritual terhadap keharmonisan keluarga ibu bekerja. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, metode penelitian, dan lokasi penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat perbedaan penelitian yang dapat peneliti lakukan yaitu pada identifikasi lokasi penelitian, subjek penelitian, metode penelitian dan variabel bebas penelitian. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Hubungan *Work-Family Conflict* dengan Keharmonisan Keluarga pada Wanita Karir di Banda Aceh. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

